



## ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVARAGE* PADA TAHUN 2014-2018.

M. Rifqiyansyah F, Immas Nurhayati, Renea Shinta Aminda, dan Rasiman  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun, Indonesia  
[muhhammadrifqiyansyah@gmail.com](mailto:muhhammadrifqiyansyah@gmail.com), [immasnurhayati1@gmail.com](mailto:immasnurhayati1@gmail.com),  
[renea.shinta.rsa@gmail.com](mailto:renea.shinta.rsa@gmail.com), [rasiman@uika-bogor.ac.id](mailto:rasiman@uika-bogor.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the maximum benefits that can be obtained by PD. This study aims to determine the analysis of financial ratios in food and beverage companies in 2014-2018. This research was conducted based on the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Equity which are influenced by stock prices. With this research we can see whether there is influence or not on the company. This research uses quantitative data, the analysis method used is the classical assumption test: normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, hesteroscedasticity test. Then test the correlation coefficient, determination, simple regression, multiple regression, and significance using the SPSS application. This data is obtained from the financial statements of the selected companies to be the research object. The results showed that partially CR and ROE variables had a significant effect on stock prices, then the DER variable had no and insignificant effect on stock prices. Simultaneously, the variables CR, DER, and ROE have an effect on stock prices.*

**Keywords:** *financial ratios, current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), and stock prices.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Rasio keuangan pada perusahaan food and beverage pada tahun 2014-2018. Penelitian ini dilakukan berdasarkan dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* yang dipengaruhi oleh harga saham. Dengan penelitian ini kita bisa melihat apakah ada pengaruh atau tidak pada perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, metode analisis yang dilakukan adalah uji asumsi klasik: Uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji hesteroskedastisitas. Kemudian uji koefisien korelasi, determinasi, regresi sederhana, regresi berganda, dan signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data ini didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang terpilih menjadi objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemudian variabel DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel CR, DER, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** *rasio keuangan, current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), dan harga saham.*

## 1. Pendahuluan

Seluruh perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari sebarang penjualan barang ataupun jasa. Kejadian ini biasa dilakukan bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Karena itu dibutuhkan manajemen yg baik dalam mengatur perusahaan dalam menghadapi beragam macam kompetisi yang sengit. Manajemen yang baik dapat membantu perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen harus memikirkan hal apa saja yang akan dilakukan untuk kemajuan perusahaan dalam penjualan produk yang dilakukan dengan menganalisis biaya, produk yang dijual dan laba yang akan didapatkan. Pemimpin manajemen harus mampu mengambil keputusan dalam bisnis supaya perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dunia pasar dan memperkecil kegagalan perusahaan.

Era globalisasi membuat pesaing di dunia bisnis semakin kuat dan kompetitif. Itu merupakan salah satu tujuan perusahaan supaya bisa bersaing dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk mensejahterakan dan memakmurkan kepada setiap pemilik perusahaan. Sebagai perusahaan yang besar setiap perusahaan harus memiliki sikap dalam berjualan itu dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang siap bersaing. Maka dari itu perusahaan harus memiliki langkah apa saja yang digunakan supaya perusahaan tersebut tidak kalah dengan perusahaan yang telah mengikuti era globalisasi.

Bisa kita lihat nilai perusahaan bermula harga saham dan total saham yg beredar pada ujung periode. Apabila perusahaan memiliki harga saham yang tinggi maka bisa dipastikan perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi. apabila perusahaan terbilang memiliki nilai harga saham rendah bisa disebut perusahaan

tersebut memiliki harga yang rendah. Ketika sebuah perusahaan mampu bertahan dan berkembang pada setiap periodenya maka para investor akan menganggap tinggi nilai perusahaan tersebut. Tetapi sebaliknya ketika perusahaan selalu turun dan tidak berkembang maka bisa disebutkan para investor akan berpendapat rendah perusahaan tersebut. Harga saham kemudian jumlah lembar saham yg beredar akan mengalami penurunan harga dan membuat para investor tidak tertarik dengan perusahaan tersebut.

Pasar modal adalah aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, *company* publik yg bersangkutan atas efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yg berhubungan atas efek. Pasar Modal menghidngkan berbagai opsi untuk para investor kecuali opsi investasi lainnya, seperti: asuransi, membeli emas, menabung di bank, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar Modal belaku sebagai penghubung. Pasar Modal berlaku sebagai jembatan antara investor dengan perusahaan maupun institusi pemerintah dengan perdagangan opsi melalui jangka panjang seperti saham, obligasi, dan lainnya. Secara global, pasar modal merupakan suatu pasar yg mengumpulkan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Pengertian lain pada pasar modal ataupun capital market yaitu suatu pasar yang digunakan untuk perdagangan dana jangka panjang berupa saham dan obligasi. Dana yg dipasarkan dalam pasar modal adalah dana yang berwujud sekuritas/efek atau surat berharga yg mempunyai jatuh tempo lebih dari satu tahun. Maka dari itu pasar modal kerap dipanggil juga dengan bursa efek. Bursa efek ialah pasar tempat berjumpa antara penjual dan pembeli surat berharga/efek dan saham. Misi pasar modal ialah untuk menggabungkan kesempatan pada masyarakat supaya mampu

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> meningkatkan suatu perkembangan ekonomi. lalu membagikan kesempatan untuk masyarakat agar serta memiliki perusahaan dan dapat menikmati hasil dari laba tersebut.

Kurs alias nilai tukar rupiah merupakan salah satu faktor makro yg menjadi perhatian saat ini ialah nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada November 2014 nilai tukar rupiah terhadap dollar sebesar 12.2554, Kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan 13.800, pada tahun 2016 akhirnya nilai tukar rupiah terhadap dollar sedikit mengalami peningkatan menjadi 13.560 atau bisa dikatakan stabil karena mampu bertahan di angka 13.500, pada tahun 2017 akhirnya rupiah masih bisa bertahan di angka 13.535 dalam 3 tahun terakhir rupiah bisa bertahan di angka 13.500, pada tahun 2018 rupiah kembali melemah ke angka 14.783, ketika rupiah melemah terhadap dollar banyak investor yg melepas saham di bursa efek Indonesia sehingga IHSG turun yang menyebabkan pasar modal Indonesia pada kondisi itu melemah. Perusahaan harus bisa bertahan ketika kurs rupiah sedang melemah. Jika perusahaan mampu bertahan maka akan banyak investor yang bertahan dan tetap memiliki saham di perusahaan tersebut.

### **Tujuan penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut yg telah dicantumkan di atas, maka tujuan yg akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui;

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham di perusahaan *Food and Bevarage* dan Produk *Food and Bevarage* (FAB) yg telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham di perusahaan *Food and Bevarage* dan Produk *Food and Bevarage* (FAB)

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008  
yg telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham di perusahaan *Food and Bevarage* dan Produk *Food and Bevarage* (FAB) yg telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity ratio* (ROE) secara simultan terhadap harga saham di perusahaan *Food and Bevarage* dan Produk *Food and Bevarage* (FAB) yg telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Metode Penelitian**

### **Desain Penelitian**

Menurut (Nazir 2014:71–72) Desain dari Penelitian ini yaitu segala metode yang dibutuhkan untuk perancangan serta implementasi penelitian, dalam penjelasan yang lebih mengkrucut desain penelitian cuma melanda pengumpulan dan analisis data itu saja. Dalam merancang penelitian ini, desain diawali dengan melakukan pendalaman dan pertimbangan atas penelitian yg telah dilakukan dan dimengerti, dalam menanggulangi masalah. Dari pemeriksaan itu, bakal terjawab dengan cara apa hipotesis dirumuskan lalu diuji bersama data yang didapatkan ialah mencari suatu masalah.

### **Variabel dan Pengukuran**

Menurut (Sugiyono 2018:39) Variabel penelitian ialah semua segenap yg berupa apapun yg ditetapkan sama peneliti agar bisa dipahami maka terdapat informasi berkenaan akan hal seperti itu, akhirnya ditetapkan kesimpulan.

Macam-macam variabel yaitu:

#### **1. Variabel *Independent***

Menurut Liana 2009:91) variabel *independent* ialah variabel yg menerangkan

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> ataupun mempengaruhi variabel satu dengan yg lain. Variabel *independent* diucap pula sebagai variabel yg dikira sebagai sebab (*presumed cause variable*). Variabel *independent* juga diartikan sebagai variabel yg mendahului (*antecedent variable*). Variabel bebas yg diperankan dalam penelitian ini merupakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*.

#### *Current Ratio (CR)*

Rasio ini digunakan supaya bisa memperkirakan kapabilitas dari suatu perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek menggunakan aktiva lancar.

#### *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini dilakukan guna mengukur seberapa banyak tingkat pemanfaatan utang akan total *Equity* yang dimiliki perusahaan tersebut.

#### *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan supaya bisa memahami banyaknya laba bersih sesudah pajak yg di hitung atas modal sendiri

#### *Varibel Dependent*

Menurut Liana 2009:91) variabel *dependent* ialah variabel yang dijelaskan ataupun dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel *dependent* dibidang juga variabel yang dikira sebagai dampak (*presumed effect variable*). Variabel *dependent* pun bisa diartikan sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*). Variabel terikat yang dilakukan dalam penelitian ini ialah harga saham pada perusahaan *food and bevarge* yg ada di bursa efek.

#### **Populasi dan Sampel**

Pada penelitian yang dilakukan ini, populasi pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

Efek Indonesia. teknik pengumpulan data ini dalam pengambilan sampel dari beberapa populasi adalah dengan mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian, atau biasa juga disebut dengan sampel jenuh. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut ;

1. Indofod CBP Sukses Makmur
2. Mayora Indah
3. Prashida Aneka Niaga
4. Tiga Pilar Sejahtera
5. Siantar Top
6. Wilmar Cahaya Indonesia

#### **Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.**

##### **Jenis**

Menurut (Firdaus 2016:37-46) data dalam penelitian yaitu sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian. Dalam hal ini jenis-jenis data yaitu:

1. Data Kualitatif  
Hal yang penting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana peneliti mampu merumuskan kategori-kategori permasalahan sebagai konsep untuk memperbandingkan data.
2. Data Kuantitatif  
Metode kuantitatif dapat membantu pengambilan keputusan dari suatu peristiwa/kejadian yang dianalisis dengan maksud mendapatkan jawaban-jawaban atau solusi-solusi atas persoalan yang ada.

##### **Sumber**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau berupa publikasi. Data ini didapatkan dari data internal perusahaan. Awalnya variabel X menggunakan data

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> persen dan Y harga saham menggunakan rupiah. Akan tetapi setelah data tersebut di hitung menggunakan spss hasilnya tidak signifikan dan tidak berpengaruh. Kemudian saya merubah data tersebut menjadi log natural. Saya memilih mentransformasi data ke Log Natural karena Log Natural bisa digunakan pada situasi terdapatnya hubungan tidak linear antara variabel X (*independent*) dengan variabel Y (*dependent*).

### Teknik Pengumpulan Data.

Cara pengumpulan data adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan standar untuk memperoleh data yang akan digunakan. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Studi Dokumentasi  
Studi dokumentasi sering digunakan untuk pengumpulan data yang tersedia pada perusahaan biasanya berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan objek penelitian
2. Studi kepustakaan  
Studi kepustakaan adalah studi untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dengan cara membaca literature dan catatan yang berhubungan dengan konsep analisis rasio keuangan yang menunjang penelitian ini, dan mengutip dari beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang berkaitan dengan apa yang ingin dibahas dalam permasalahan tersebut.

### Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu penelitian yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat diambil rumusan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari penelitian, yaitu sebagai berikut :

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008  
Ha1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan Produk makanan dan minuman.

Ha2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan Produk makanan dan minuman.

Ha3 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan Produk makanan dan minuman.

Ha4 : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* mempengaruhi harga saham.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Tabel 1.

Perhitungan Uji Normalitas	
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
N	30
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Olahan

Dasar Pengambilan Keputusan:  
Jika Nilai Signifikansi > 0,05, bahwa nilai Residual Berdistribusi Normal

Jika Nilai Signifikansi < 0,05, bahwa nilai Residual tidak berdistribusi Normal,

Pada Tabel 1, Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat pada tabel, diperoleh nilai dari Asymp sig sejumlah 0,200 lebih tinggi dari nilai Signifikansi <  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dari data nilai residualnya mengikuti pola distribusi normal sehingga bisa menyimpulkan maka data yang akan di analisis berdistribusi normal.

##### 2. Uji Autokorelasi

Tabel 2.

**Perhitungan Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2,013

Sumber: Data Olahan

Dasar Pengambilan Keputusan menggunakan Durbin Watson

Jika nilai:

$d < dl$  atau  $d > 4-dl$  bisa disimpulkan terdapat autokorlasi

$du < d < 4-du$  bisa disimpulkan tidak terdapat autokorlasi

$dl < d < du$  atau  $4-du < d < 4-dl$  tidak ada kesimpulan

N=30

**Tabel 3.**

**Data hitung Autokorelasi**

N	D	Dl	Du	4-dl	4-du
3	2,01	1,213	1,649	2,786	2,350
0	3	8	8	2	2

$$du < d < 4-du = 1,6498 < 2,013 < 2,3502$$

Dari hasil uji Durbin-Watson, bisa dilihat pada tabel 4.6, diperoleh nilai d sebesar 2,013 lebih kecil dari du dan lebih besar dari 4-du, hal ini menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi dari data nilai residualnya bisa disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Untuk metode pertama terdapat autokorelasi dan metode kedua masih terdapat autokorelasi, untuk metode ketiga dengan menggunakan metode Cochran-Orcutt Step 1 tidak terdapat Autokorelasi.

**3. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4**

**Perhitungan Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

LN_CR	0,745	1,343
LN_DER	0,772	1,296
LN_ROE	0,948	1,055

Sumber: Data Olahan

Dasar pengambilan keputusan Uji Multikolinieritas

Melihat nilai tolerance: Jika nilai Tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.

Melihat nilai VIF: Jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4, pada bagian *Collinearity Statistic* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio*(X2), dan *Return On Equity* (X3) tiap-tiap adalah 0,745, 0,772, dan 0,948 lebih tinggi dari  $> 0,10$ . Sementara, nilai VIF untuk variabel *Current Ratio*(X1), *Debt to Equity Ratio*(X2), dan *Return On Equity*(X3) masing-masing adalah 1,343, 1,296, dan 1,055 kurang dari  $< 10,00$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

**4. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5.**

**Perhitungan Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig
(Constant)	0,609	0,548
LN_CR	-0,922	0,365
LN_DER	0,916	0,368
LN_ROE	-0,673	0,507

Sumber: Data Olahan

Dasar pengambilan keputusan Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  tidak terjadi Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi <0,05 terjadi Heteroskedastisitas

Dapat dilihat dari tabel 5, bisa dilihat Signifikansi dari *Current Ratio*(X1), *Debt to Equity Ratio*(X2), dan *Return On Equity*(X3) masing-masing adalah 0,365, 0,368, dan 0,507 kurang dari > 0,05. Dengan mengacu metode Glejser bisa disimpulkan bahwa *Current Ratio*(X1), *Debt to Equity Ratio*(X2), dan *Return On Equity*(X3) bisa disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap harga saham (Y)

#### Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 6.

#### Perhitungan *Current Ratio* terhadap Harga Saham

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>		
Model	R	<i>R Square</i>
1	0,554	0,307

Sumber: Data Olahan

#### Analisis Koefisien Kolerasi

Pada tabel 6, Analisis Korelasi dari hasil SPSS 22.0 menunjukkan nilai korelasi (R) yg telah di Log Natural sebesar 0,554 yg terletak antara interval 0,400 – 0,599 (Sedang) artinya terjadi hubungan yang sedang antara *Current Ratio* dengan Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka menggambarkan semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

#### Analisis Koefisien Determinasi.

Pada Tabel 6 menunjukkan model summary analisis koefisien determinasi (*R Square*) yang telah di Log Natural sebesar 0,307 atau (30,7%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008  
saham dipengaruhi sebesar 30,7% oleh *Current Ratio* sedangkan sisanya yaitu 69,3% (100%-30,7%) dipengaruhi akibat faktor-faktor lain yang dimasukkan kepada penelitian ini.

### Analisis Regresi

Tabel 7.  
Perhitungan 2 *Current Ratio* terhadap Harga Saham

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
Model		B	t	Sig
1	(Constant)	0,946	0,506	0,617
	LN_CR	1,281	3,525	0,001

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai *Constant* (a) yang telah di Log Natural sebesar 0,946, sedangkan nilai CR (b/koefisien regresi) sebesar 1,281, sehingga persamaan regresinya dapatditulis:  $Y = a + bX$

$$Y = 0,946 + 1,281 X1$$

Menyatakan bahwa :

Interpretasi konstanta sebesar 0,946.

Berarti apabila variabel *Current Ratio* serupa dengan 0, maka tingginya variabel harga saham adalah 0,946. Dengan kata lain, jika variabel *Current Ratio* nilainya dianggap 0 berarti besarnya variabel Harga Saham adalah 0,946.

Arah pengaruh dan koefisien regresi.

Koefisien regresi X (CR) yang telah di Log Natural sebesar 1,281 ini memberitahukan maka setiap pengurangan atau peningkatan 1 nilai *Current Ratio*, maka terjadi penurunan (peningkatan) terhadap nilai Harga Saham sebesar Rp. 1,281. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka bisa dikatakan arah pengaruh variabel

http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER  
CR (X) terhadap Harga Saham (Y)  
adalah positif.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap harga saham (Y)

Perhitungan ini dilakukan untuk mencari bukti seberapa besar dan mengetahui signifikansi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham perusahaan yang menjadi objek penelitian periode 2014 – 2018.

#### Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 8.

#### Perhitungan 1 *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham (Y)

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>		
Model	R	R Square
1	0,355	0,126

Sumber: Data Olahan

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Pada tabel 8, Analisis Korelasi dari hasil SPSS 22.0 menunjukkan nilai korelasi (R) yang telah di Log Natural sebesar 0,355 yang terletak pada interval 0,200 – 0,399 (Rendah) artinya terjadi ikatan yang rendah antara *Debt to Equity Ratio* dengan Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka menggambarkan semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

#### 2. Analisis Koefisien Determinasi.

Pada Tabel 8 menunjukkan model summary analisis koefisien determinasi (*R Square*) yang telah di Log Natural sebesar 0,126 atau (12,6%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 12,6% oleh *Debt to Equity Ratio* sedangkan sisanya yaitu 87,4% (100%-12,6%) dipengaruhi akibat dari faktor-faktor berbeda yg dimasukkan pada penelitian ini.

#### Analisis Regresi

Tabel 9.

#### Perhitungan 2 *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model	B	T	Sig
1 ( <i>Constant</i> )	12,106	5,223	0,000
LN_DER	-1,034	-2,012	0,054

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel , diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 12,106 sedangkan nilai DER (b/koefisien regresi) sebesar -1,034, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,106 - 1,034 X2$$

Menyatakan bahwa :

Interpretasi konstanta sebesar 12,106.

Pada tabel 10 apabila variabel *Debt to Equity Ratio* serupa dengan 0, besarnya tingginya variabel harga saham ialah 12,106. Dengan kata lain, jika variabel *Debt to Equity Ratio* nilainya dianggap 0 berarti besarnya variabel Harga Saham adalah Rp. 12,106.

Arah pengaruh dan koefisien regresi.

Pada tabel 10 koefisien regresi X2 (DER) yang telah di Log Natural sebesar -1,034 ini menyatakan bahwa setiap pengurangan atau peningkatan 1 nilai *Debt to Equity Ratio*, maka terjadi peningkatan (penurunan) terhadap nilai Harga Saham sebesar Rp. 1,034. Koefisien regresi tercatat bernilai negatif sehingga dapat dinyatakan maka arah pengaruh variabel DER (X2) terhadap Harga Saham (Y) ialah Negatif.

### Pengaruh *Return On Equity* (X3) terhadap harga saham (Y)

#### Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mencari bukti seberapa besar dan

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>  
mengetahui signifikansi pengaruh *Return On Equity* (ROE) kepada Harga Saham perusahaan yg menjadi objek penelitian periode 2014 – 2018.

**Tabel 10.**  
**Perhitungan 1 *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>		
Model	R	R Square
1	0,569	0,324

Sumber: Data Olahan

#### 1. Analisis Koefisien Kolerasi

Pada tabel 10, Analisis Korelasi dari hasil SPSS 22.0 menunjukkan nilai korelasi (R) yg telah di Log Natural sebesar 0,569 yg terletak dalam interval 0,400 – 0,599 (Sedang) artinya terjadi ikatan yg Sedang antara *Return On Equity* atas Harga Saham. bertambah tinggi nilai R maka menggambarkan bertambah kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

#### 2. Analisis Koefisien Determinasi.

Pada Tabel 11, menunjukkan model summary analisis koefisien determinasi (*R Square*) yang telah di Log Natural sebesar 0, 569 atau (56,9%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 56,9% oleh *Return On Equity* sedangkan sisanya yaitu 43,1% (100%-56,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dimasukkan dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi

**Tabel 11.**  
**Perhitungan 2 *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
Model	B	T	Sig	
1	(Constant)	4,451	5,174	0,000
	LN_ROE	1,200	3,661	0,001

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 12, diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 4,451 sedangkan

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008  
nilai ROE (b/koefisien regresi) sebesar 1,200, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :  
 $Y = a + bX$

$$Y = 4,451 + 1,200 X3$$

Menyatakan bahwa :

a) Interpretasi konstanta sebesar 4,451.

Pada tabel 11, apabila variabel *Return On Equity* serupa dengan 0, bahwa tingginya variabel harga saham ialah 4,451. Dengan kata lain, jika variabel *Return On Equity* nilainya dianggap 0 berarti besarnya variabel Harga Saham adalah Rp. 4,451.

b) Arah pengaruh dan koefisien regresi.

Koefisien regresi X (ROE) yang telah di Log Natural sebesar 1,200 ini memberitahukan maka setiap pengurangan ataupun peningkatan 1 nilai *Return On Equity*, bahwa terjadi penurunan (peningkatan) terhadap nilai Harga Saham sebesar Rp. 1,200. Koefisien regresi terbilang bernilai positif sehingga maka dinyatakan arah pengaruh variabel ROE (X3) terhadap Harga Saham (Y) ialah positif.

**Pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Equity* (X3), Terhadap Harga Saham (Y).**

### Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Perhitungan ini digunakan untuk mencari bukti seberapa besar pengaruh dan mengetahui tingkat signifikansi pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham perusahaan yg

**Tabel 12.**

**Perhitungan 1 Variabel X1,X2,X3 terhadap Harga Saham**

<i>Model Summary<sup>b</sup> Current Ratio(X1), Debt to Equity Ratio (X2), Return On Equity (X3) terhadap Harga Saham (Y)</i>		
Model	R	R Square
1	0,723	0,522

Sumber: Data Olahan

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil penghitungan melalui aplikasi SPSS 22.0 menunjukkan nilai korelasi (R) yang telah di Log Natural sebesar 0,723 yg terletak dalam interval 0,600 – 0,799 (Kuat) maknanya terjadi hubungan yg Kuat antar *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka akan semakin kuat pula hubungannya.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Pada Tabel 12 menunjukkan model summary analisis koefisien determinasi (*R Square*) yang telah di Log Natural sebesar 0,522 atau (52,2%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 52,2% oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham meskipun sisanya yaitu 47,8% (100%-52,2%) terpengaruhi dari faktor-faktor lainnya yg dimasukkan pada penelitian tersebut.

**Analisis Regresi**

**Tabel 13.**

**Perhitungan 2 Variabel X1,X2,X3 terhadap Harga Saham**

*Coefficients<sup>a</sup> Current Ratio(X1), Debt to Equity Ratio (X2), Return On Equity (X3) terhadap Harga Saham (Y)*

Model	B	T	sig
(Constant)	1,636	0,492	0,627
LN_CR	0,924	2,546	0,17
LN_DER	-	-0,666	0,511
LN_ROE	0,98	3,335	0,003

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 13 diatas, diketahui persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 1,636 + 0,924X1 - 0,299X2 + 0,980X3$ . Menyatakan bahwa :

Interpretasi konstanta sebesar 1,636

Berarti apabila variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), sama dengan 0, serupa besarnya variabel harga saham adalah 1,636. Dengan kata lain, jika variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) nilainya dianggap 0 berarti besarnya variabel Harga Saham adalah Rp 1,636.

Arah pengaruh dan koefisien regresi.

Variabel X1 (*Current Ratio*) yang telah di Log Natural sebesar 0,924 ini berarti pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) adalah positif atau setiap kenaikan atau penurunan variabel ROA sebesar 1 maka akan menurunkan atau (meningkatkan) Harga Saham sebesar Rp. 0,924.

Variabel X2 (*Debt to Equity Ratio*) yang telah di Log Natural sebesar -0,299 ini berarti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga

http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER  
 Saham (Y) adalah negatif atau setiap kenaikan atau penurunan variabel ROE sebesar 1 maka akan meningkatkan atau (menurunkan) Harga Saham sebesar Rp. 0,299

Variabel X3 (*Return On Equity*) yang telah di Log Natural sebesar 0,980 ini berupa pengaruh *Return On Equity* (X3) terhadap Harga Saham (Y) ialah positif atau setiap kenaikan atau penurunan variabel sebesar 1 maka akan menurunkan atau (meningkatkan) Harga Saham sebesar Rp. 0,980.

### Uji Hipotesis Simultan

**Tabel 14.**

#### Perhitungan 3 Variabel X1,X2,X3 terhadap Harga Saham

*ANOVA<sup>a</sup> Current Ratio(X1), Debt to Equity Ratio (X2), Return On Equity (X3) terhadap Harga Saham (Y)*

Model	F	Sig
1	9,478	0,000

Sumber: Data Olahan

#### 1. Formulasi Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yg signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Y).

Ha: Terdapat pengaruh yg signifikan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Y).

#### 2. Taraf (a) dan $f_{tabel}$

a) Taraf nyata 95% maka nilai (a) = 5% atau (0,05)

b) Nilai  $F_{tabel}$   $V1 = dk$  pembilang,  $k = 3$ ,  $V2 = sk$  penyebut =  $n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$

$$f_{tabel} = 2,98$$

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

### 3. Kriteria pengujian

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka Ho diterima Ha ditolak

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka Ha diterima Ho ditolak

### 4. Nilai uji statistik

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel 4.22 bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar = 9,478 dengan signifikansi sebesar 0,000

### 5. Kesimpulan

Karena  $f_{hitung} = 9,478 > f_{tabel} = 2,98$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  bahwa Ha diterima (Ho ditolak), berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Y). Berdasarkan uji f diatas ketika dihitung secara bersama-sama dapat menjelaskan pada masing-masing variabel X menggambarkan pengaruh yang signifikan antar masing-masing variabel tersebut terhadap harga saham.

Hasil pada penelitian ini pada Variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) diatas dapat diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Sondakh et al 2015), (Sari 2018), dan (Pratama & Erawati 2014) yang berpendapat bahwa *Curent Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

## IV. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang Analisis Rasio keuangan terhadap

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>  
harga saham pada 6 perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia pada tahun 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil dari uji f variabel CR, DER, dan ROE pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan.

1. Dari hasil analisis data parsial yang dilakukan pada variabel awal yaitu *Current Ratio* (X1) terhadap harga saham (Y), diperoleh hasil maka *Current Ratio* (X1) berarti terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).
2. Dari hasil analisis data parsial yang dilakukan pada variabel kedua yaitu *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap harga saham (Y), diperoleh hasil maka *Debt to Equity Ratio* (X2) berarti tidak ada pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham (Y).
3. Dari hasil analisis data parsial yang dilakukan pada variabel ketiga yaitu *Return On Equity* (X3) terhadap harga saham (Y), diperoleh hasil maka *Return On Equity* (X3) berarti terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).
4. Dari hasil analisis data Simultan yang dilakukan pada variabel keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return On Equity* (X3), terhadap harga saham (Y).

## Saran

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008  
1. Bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya menjaga dan meningkatkan kemampuan terhadap *Current Ratio* (CR) karena peningkatan CR bisa mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Kemudian seharusnya perusahaan bisa meningkatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena hal ini menunjukkan jika nilai DER semakin rendah maka semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar atau kreditor hal ini bisa menaikkan resiko investasi kepada para pemegang saham. Kemudian sebaiknya perusahaan menjaga dan meningkatkan kemampuan terhadap Return On Equity (ROE) karena peningkatan ROE bisa membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya kepada perusahaan.

2. bagi akademis

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel, rentan waktu, dan variabel supaya pada penelitian tersebut didapatkan data dan hasil penelitian yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti sektor-sektor yang lain yang berpengaruh terhadap harga saham. Beberapa variabel tidak terbukti dalam penelitian ini, lebih baik untuk peneliti selanjutnya untuk mengganti variabel yang belum di teliti sebelumnya.

## Daftar Pustaka

- Firdaus, M. A. (2016). *METODE PENELITIAN*. JELAJAH NUSA.  
Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>  
Independen dan Variabel Dependen.  
*Jurnal Teknologi Informasi*  
*DINAMIK*.

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

Nazir, moh. (2014). *Metode Penelitian*.  
Ghalia Indonesia.

Pratama, A., & Erawati, T. (2014).  
PENGARUH CURRENT RATIO,  
DEBT TO EQUITY RATIO,  
RETURN ON EQUITY, NET  
PROFIT MARGIN DAN  
EARNING PER SHARE  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Study Kasus Pada Perusahaan  
Manufaktur Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2008-  
2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10.

Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M.  
(2015). URRENT RATIO, DEBT  
TO EQUITY RATIO, RETURN  
ON ASSET, RETURN ON  
EQUITY PENGARUHNYA  
TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA INDEKS LQ 45 DI BEI  
PERIODE 2010-2014. *Jurnal*  
*EMBA: Jurnal Riset Ekonomi,*  
*Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,  
3(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v3i2.8716>

Sugiyono, Dr. (2018). *Metode penelitian*  
*Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.  
ALFABETA.